

**JURNAL SKRIPSI**

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN MOTIVASI BEROBAT  
PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DI RUMAH SAKIT UMUM  
SUMBER GLAGAH MOJOKERTO**



**AMELIA PUTRI AGUSTIYANI  
NIM. 1614201010**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT  
MOJOKERTO  
2020**

## PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Majapahit Mojokerto :

Nama : Amelia Putri Agustiyani

NIM : 1614201010

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

~~Setuju/tidak setuju~~ naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang  
bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan  
~~dengan/tanpa~~ mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum

Mojokerto, 17 Agustus 2020



Amelia Putri Agustiyani  
NIM. 1614201010

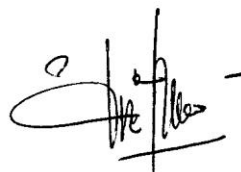
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Ike Prafita Sari S.Kep.,Ns.M.Kep  
NIK. 220 250 134



Siti Rachma S.KM., M.Kes  
NIK. 220 250 124

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN MOTIVASI BEROBAT  
PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DI RUMAH SAKIT UMUM  
SUMBER GLAGAH MOJOKERTO**



**AMELIA PUTRI AGUSTIYANI  
NIM. 1614201010**

Dosen Pembimbing I

Ike Prafita Sari S.Kep.,Ns.M.Kep  
NIK. 220 250 134

Dosen Pembimbing II

Siti Rachma S.K.M., M.Kes  
NIK. 220 250 124

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN MOTIVASI BEROBAT  
PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DI RUMAH SAKIT UMUM  
SUMBER GLAGAH MOJOKERTO**

**AMELIA PUTRI AGUSTYANI**

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Email: ameliputri@gmail.com

**Ike Prafitasari S.Kep.,Ns.M.Kep**

Dosen STIKES Majapahit Mojokerto

Email: ikkeshary@gmail.com

**Siti Rachma S.KM., M.Kes**

Dosen STIKES Majapahit Mojokerto

Email: Rachmah64@gmail.com

**Abstrak** - Mekanisme koping menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi untuk berobat pada pasien kanker payudara. Jika mekanisme koping terganggu maka motivasi berobat terganggu, begitu sebaliknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Mekanisme Koping Dan Motivasi Berobat Pada Pasien kanker payudara. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*, dengan jumlah responden yaitu 25 pasien kanker payudara, yang diobservasi sesuai dengan kriteria inklusi, yang diberikan kuesioner Brief COPE untuk mekanisme koping dan kuesioner motivasi berobat, penyebaran kuesioner dilakukan dalam satu waktu. Hasil penelitian didapatkan tingkat Motivasi berobat yang tinggi yaitu 20(80%) memiliki Mekanisme koping Adaptif, Sedangkan 2(8%) responden dengan motivasi berobat sedang dan rendah memiliki mekanisme koping maladaptif. Analisis data menggunakan uji statistik *spearman's rho* dengan hasil Asymp. 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) artinya ada hubungan antara Mekanisme Koping Dan Motivasi Berobat Pada Pasien Kanker Payudara. Sebagian besar responden mengatakan memotivasi dirinya sendiri dengan mengatakan keinginannya untuk sembuh dan mendekatkan diri kepada Tuhan.

**Kata kunci : Kanker Payudara, Mekanisme Koping, Motivasi Berobat**

**Abstract** - Coping mechanism is *One of the factors that influence motivation for treatment* in breast cancer patients. if the coping mechanism is disturbed the motivation for treatment will be disturbed, and vice versa. *The purpose of this study is to know the relationship between coping mechanism and medical motivation in breast cancer patient. This studied used a cross-sectional method, with 25 respondents from breast cancer patient, who were observed according to inclusion criteria, and was asked several questions used the COPE Brief questionnaire for coping mechanisms and the medical motivation questionnaire, distribution questionnaires is done in one time. The results showed a high level of medical motivation that is 20(80%) has an Adaptive coping mechanism, while 2(8%) respondents with moderate and low medical motivation had a maladaptive coping mechanism. Analysis data used the Spearman rho test with the results of Asymp.sig 0,000 ( $\alpha < 0.05$ ), which means there is a relationship between the*

*Coping Mechanism and medical motivation in Breast Cancer Patients. Most respondents said motivation themselves by saying their desire to recover and get closer to God*

**Keyword : breast cancer, coping mechanisms, medical motivation**

## **PENDAHULUAN**

Menurut WHO delapan sampai dengan sembilan persen wanita akan mengalami kanker payudara. Ini menjadikan kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Pengobatan kanker payudara bertujuan mengurangi dan mencegah komplikasi akibat kanker payudara agar penderita bertambah kuat, pengobatan kanker payudara pada umumnya perlu dilakukan seumur hidup (Padila, 2016), upaya pencegahan komplikasi membutuhkan motivasi yang tinggi untuk mengurangi angka kesakitan dan angka kematian akibat kanker payudara. Salah satu faktor motivasi berobat dari seorang pasien dengan kanker payudara adalah emosional, emosional yang dapat dikategorikan sebagai salah satu mekanisme koping, jika mekanisme koping terganggu maka motivasi berobat terganggu, begitu sebaliknya jika mekanisme koping itu baik maka motivasi berobat baik

Dari hasil study yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Umum Sumber Glagah Terdapat 14.680 jiwa (4,86%) yang berkunjung dari bulan januari sampai desember 2019 pada Rumah Sakit Umum Sumber Glagah Poli Onkologi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Hubungan Mekanisme Koping dengan Motivasi Berobat Pada Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Sumber Glagah Mojokerto.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang menekankan pada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang waktu pengumpulan datanya dilakukan dalam waktu sekali saja. sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 pasien kanker payudara di RSUD Sumber Glagah Mojokerto. Penelitian ini dilaksanakan di Poli Onkologi RSUD Sumber Glagah Mojokerto pada bulan Juni 2020. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *Rank Spearman* untuk mengetahui Hubungan Mekanisme Koping Dan Motivasi Berobat Pada Pasien Kanker Payudara. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Brief COPE untuk mekanisme coping dan kuesioner yang diadopsi dari *Klintonia Dea Hendratno* 2019 untuk motivasi berobat, penyebaran kuesioner dilakukan dalam satu waktu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Data Umum

- a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di RSUD Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di RSUD Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020**

No	Usia	frekuensi (f)	Persentase(%)
1	31 - 40	5	20
2	41 - 50	5	20
3	51 - 60	15	60
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berusia 51 - 60 tahun yaitu sebanyak 15 (60%) responden

- b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan RSUD Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pernikahan di RSUD Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020**

No	Status Pernikahan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Belum Menikah	1	4,0
2	Menikah	15	60
3	Janda	9	36
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 4.2 diatas menunjukkan sebagian besar responden telah menikah yaitu sebanyak 15 (60%) responden.

- c. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan RSUD Glagah Mojokerto tahun 2020

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Reponden Berdasarkan Pendidikan di RSUD Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020**

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Tidak Sekolah	3	12
2	SD	8	32
3	SMP	4	16
4	SMA/ SMK	7	28
5	D3/S1	3	12
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 4.3 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden hanya tamat pendidikan SD sebanyak 8 (32%) responden.

- d. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Rumah RSU Glagah Mojokerto tahun 2020

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di RSU Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020**

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Tidak Bekerja	12	48
2	Wiraswasta	5	20
3	Swasta	6	24
4	PNS	2	8
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 12 (48%) responden.

- e. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Kanker Payudara di RSU Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Riwayat Kanker Payudara di RSU Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020**

No	Riwayat Kanker	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Pernah	9	36
2	Tidak Pernah	16	64
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak pernah memiliki riwayat kanker payudara yaitu sebanyak 16 (64%) responden.

- f. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Keluarga di RSU Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Riwayat Penyakit Keluarga di RSU Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020**

No	Riwayat Penyakit Keluarga	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Ada	2	8
2	Tidak ada	23	92
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki riwayat penyakit keluarga yang menderita kanker payudara yaitu sebanyak 23 (92%) responden.

- g. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Diagnosis Kanker Payudara di RSUD Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Lama Diagnosis Kanker Payudara di RSUD Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020**

No	Lama Diagnosis	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	<1 tahun	11	44
2	2 tahun	3	12
3	3 tahun	2	8
4	4 tahun	3	12
5	5 tahun	0	0
6	>5 tahun	6	24
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah di diagnosis kanker payudara selama kurang dari 1 tahun yaitu sebanyak 11 (44%) responden.

- h. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kemoterapi RSUD Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kemoterapi di RSUD Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020**

No	Kemoterapi	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Ke 1	0	0
2	Ke 2	4	16
3	Ke 3	1	4
4	Ke 4	2	8
5	Ke 5	1	4
6	> 5	17	68
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah melakukan kemoterapi lebih dari 5 kali yaitu sebanyak 17 (68%) responden.

- i. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Gaya Hidup di RSUD Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020



**Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Gaya Hidup di  
RSU Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020**

No	Gaya Hidup	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Olah Raga	25	100
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki gaya hidup berolah raga yaitu sebanyak 25 (100%) responden.

2. Data Khusus

- a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Mekanise Koping Pasien Kanker Payudara di RSU Sumber Glagah Mojokerto 2020

**Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Mekanise Koping Pasien Kanker Payudara di RSU Sumber Glagah Mojokerto 2020**

No	Mekanisme Koping	Frekuensi ( f )	Persentase (%)
1.	Adaptif	21	84
2.	Maladaptif	4	16
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan sebagian besar responden memiliki mekanisme koping Adaptif yaitu sebanyak 21 (84%) respnden.

- b. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Berobat Pasien Kanker Payudara di RSU Glagah Mojokerto 2020

**Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Rensponden berdasarkan Motivasi Berobat Pasien Kanker Payudara di RSUSumber Glagah Mojokerto 2020**

No	Motivasi Berobat	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Tinggi	20	80
2	Sedang	3	12
3	Rendah	2	8
<b>Total</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan sebagian besar responden memiliki Motivasi Berobat yang Tinggi yaitu sebanyak 20 (80%) responden.

- c. Tabulasi silang Hubungan Mekanisme Koping Dan Motivasi Berobat Pada Pasien Kanker Payudara Di RSU Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020

**Tabel 4.12 Hubungan Mekanisme Koping Dan Motivasi Berobat Pada Pasien Kanker Payudara Di Rumah RSU Glagah Mojokerto tahun 2020**

Mekanisme Koping	Motivasi Berobat						Total	
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
Adatif	20	80	1	4	0	0	21	84
Maladaptif	0	0	2	8	2	8	4	16
Total	20	80	3	12	2	8	25	100
<i>P value = 0,000 (<math>\alpha &lt; 0,05</math>)</i>								

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan responden dengan tingkat Motivasi berobat yang tinggi yaitu sebanyak 20 (80%) memiliki Mekanisme koping yang Adaptif, selain itu responden yang memiliki tingkat motivasi berobat yang sedang yaitu sebanyak 1 (4%) juga memiliki mekanisme koping yang adaptif. Sedangkan 2 (8%) responden dengan motivasi berobat sedang dan rendah memiliki mekanisme koping yang maladaptif.

Kemudian berdasarkan perhitungan uji statistik menggunakan *spearman's rho* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  di dapat nilai *P value* sebesar 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) yang artinya ada hubungan yang sangat kuat antara Mekanisme Koping Dan Motivasi Berobat Pada Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020

## PEMBAHASAN

### 1. Mengidentifikasi Mekanisme Koping Pada Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Sumber Glagah Tahun 2020.

Pada hasil frekuensi data mekanisme koping pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020 didapatkan 21 (84%) dari 25 responden yang artinya hampir keseluruhan pasien kanker payudara memiliki mekanisme koping adaptif, sedangkan hanya 4 (16%) pasien memiliki mekanisme koping yang maladaptif.

Menurut Nursalam (2011) Mekanisme koping adalah mekanisme yang digunakan individu untuk menghadapi perubahan yang diterima. Kemampuan koping individu tergantung dari tempramen, persepsi, dan kognisi serta latar belakang budaya atau norma tempatnya dibesarkan.

Menurut peneliti besarnya responden yang memiliki mekanisme coping adaptif dalam penelitian ini diperkuat dengan hasil skoring pada setiap point pertanyaan didalam kuesioner mekanisme coping, nilai terbesar didapatkan pada no 27 dalam kuesioner dengan skor keseluruhan yaitu 92 yang isinya “saya berdoa kepada Tuhan”, ditingkat kedua yaitu pertanyaan no 22 dalam kuesioner mekanisme coping yang isinya “saya berusaha mendekati diri kepada Tuhan”. Data ini sesuai dengan fakta lapangan bahwa beberapa responden yang di wawancarai oleh peneliti mengatakan mereka hanya pasrah kepada Tuhan dengan apa yang telah diberikan, seperti kanker payudara. Hal ini juga menguatkan teori yang disampaikan oleh Yeh et al (2009) bahwa salah satu factor yang mempengaruhi mekanisme coping adalah tingkat spiritualitas Berdoa kepada Tuhan merupakan salah satu strategi coping yang berfokus pada masalah. Seseorang yang rutin beribadah dengan yang tidak rutin beribadah akan memiliki strategi coping yang berbeda dalam menghadapi suatu permasalahan. Dalam penelitian ini salah satu factor yang mempengaruhi mekanisme coping adalah usia, usia disini dibagi menjadi 2 kategori yaitu usia produktif dan usia lansia, tetapi dalam penelitian ini sebagian besar responden yaitu pasien kanker payudara pada usia lansia yaitu pada usia 51 – 60 tahun sebanyak 15 (60%) yang artinya mekanisme pada usia ini adalah menyerah atau sebagian besar adalah maladaptif, tetapi jika lingkungan atau keluarga atau bahkan dirinya sendiri yang terus berserah diri kepada Tuhan dapat memberikan mekanisme coping yang adaptif.

## **2. Mengidentifikasi Motivasi Pada Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Sumber Glagah Tahun 2020.**

Pada hasil frekuensi data tingkat Motivasi Berobat pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Sumber Glagah Mojokerto tahun 2020 didapatkan hampir keseluruhan pasien kanker payudara memiliki tingkat motivasi berobat yang tinggi yaitu sebanyak 20 (80%) responden. Sedangkan 3 (12%) responden memiliki tingkat motivasi berobat sedang dan 2 (8%) responden memiliki tingkat motivasi berobat yang rendah. Responden yang memiliki tingkat motivasi rendah dapat disebabkan karena Fasilitas (sarana dan

prasarana) Ketersediaan fasilitas yang menunjang kesembuhan penderita tersedia, mudah terjangkau menjadi motivasi penderita untuk sembuh. (Effendy, 1998), hal ini dapat mempengaruhi motivasi berobat, baik fasilitas kesehatan atau amanan kesehatan yang tidak dimiliki pasien.

Menurut Menurut Sobur. A (2013) dalam Pratiwi (2016), motivasi merupakan istilah umum yang menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkahlaku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Motivasi dapat juga dikatakan membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak, atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu untuk mencapai suatu kepuasan atau tujuan.

Menurut peneliti besarnya responden yang memiliki tingkat motivasi berobat tinggi dalam penelitian ini diperkuat dengan hasil skoring pada setiap point pertanyaan didalam kuesioner motivasi berobat, nilai terbesar didapatkan pada no 7 dalam kuesioner dengan skor keseluruhan yaitu 92 yang isinya “Saya menjalani kemoterapi agar saya bisa sehat kembali” kemudian pada tingkat kedua yaitu pertanyaan no 12 dengan skor keseluruhan 90 yang isinya “Saya dianjurkan kemoterapi untuk menghilangkan kanker yang saya derita”. Menurut peneliti hal ini diperkuat dengan hasil wawancara pada beberapa responden yang mengatakan bahwa mereka ingin sembuh dan tidak mau berpangku tangan, hal tersebut juga didukung dengan data pekerja yang sebagian besar tidak bekerja yaitu sebanyak 12 (48%) responden, ini dapat menjadi bukti bahwa tidak bekerja dan tidak memiliki kegiatan bukan berarti menyerah dengan keadaan yang ada, atau sakit yang dialaminya.

### **3. Menganalisis Hubungan Mekanisme Koping Dan Motivasi Berobat Pada Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Sumber Glagah Tahun 2020**

Hasil akhir penelitian menggunakan uji *spearman's rho* pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  di dapat nilai *p value* sebesar 0,03 ( $\alpha < 0,05$ ) yang artinya ada hubungan yang kuat antara Mekanisme Koping Dan Motivasi Berobat Pada Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Sumber Glagah Tahun 2020.

lama kemoterapi seperti yang tertera pada distribusi frekuensi yaitu sebanyak 17 (68%) responden sudah menjalani kemoterapi selama lebih dari 5 kali yang artinya responden memiliki motivasi yang tinggi dalam berobat, selain itu lama diagnosis kanker payudara yang dijalani berdasarkan data frekuensi yaitu 11 (44%) responden sudah di diagnosis kanker payudara kurang dari satu tahun, ini juga bias menjadi salah satu factor yang membuat responden memiliki tingkat motivasi tinggi dan mekanisme koping yang adaptif, karena beberapa responden mengatakan ingin sembuh. Selain dari itu semua gaya hidup responden sangat penting, dari data frekuensi di dapatkan bahwa seluruh responden atau 25 (100%) responden memiliki gaya hidup yang sehat, yaitu berolah raga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mekanisme koping menjadi factor yang kuat untuk seseorang memotivasi dirinya dalam berobat.

Penelitian ini dapat menjadi teori terbaru untuk melengkapi penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Wiwik Nurhikmah, Abdul Wakhid, Rosalina (2018) yang berjudul Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara dengan. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai korelasi  $(3,911) > \chi^2$  tabel (3,84) dan *p value* 0,048 ( $\alpha = 0,05$ ), maka dapat disimpulkan ada hubungan mekanisme koping dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh pula nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 3,920 artinya responden yang mempunyai mekanisme koping kategori adaptif berpeluang 3,920 kali mempunyai kualitas hidup kategori baik daripada responden yang mempunyai mekanisme koping kategori mal adaptif.

Sehingga peneliti mengambil kesimpulan dalam penelitian ini bahwa responden dengan tingkat motivasi berobat yang tinggi adalah responden yang memiliki mekanisme koping adaptif, sedangkan sebagian dari responden yang memiliki tingkat motivasi berobat yang sedang dan rendah memiliki mekanisme koping yang maladaptif. Responden yang memiliki tingkat motivasi rendah dapat disebabkan karena Fasilitas (sarana dan prasarana) Ketersediaan fasilitas yang menunjang kesembuhan penderita tersedia, mudah terjangkau menjadi motivasi penderita untuk sembuh. (Effendy, 1998), hal ini

dapat mempengaruhi motivasi berobat, baik fasilitas kesehatan atau amanan kesehatan yang tidak dimiliki pasien.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### a. Simpulan

Terdapat Hubungan Mekanisme Koping Dan Motivasi Berobat Pada Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Sumber Glagah dengan  $p$  value sebesar 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ).

### b. Saran

digunakan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang psikologi pasien kanker payudara dalam menghadapi pengobatannya

## **DAFTAR PUSTAKA**

World Health Organization. (2013). *Framework for Action in Interprofessional Education and collaborative practice*. Geneva : WHO Press, World Health Organization.

Padila (2012 a). *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Nuha Medika